

ABSTRAK

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen suatu organisasi yang berarti mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Penelitian ini ingin melihat terkait dengan Pengawasan Satuan Reserse Kriminal Dalam Penanggulangan Kasus Judi Online di Kabupaten Aceh Timur. Berdasarkan data yang ditemukan melalui media masa bahwasanya salah satu program atau upaya yang telah dilakukan oleh Satuan Reserse Kriminal Polres Aceh Timur dalam penanggulangan kasus Judi online ini adalah dengan Program Jumat curhat, Patroli, Dan kerja sama dengan Lembaga terkait. Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini yang pertama adalah Pengawasan Satuan Reserse Kriminal Polres Aceh Timur dalam penanggulangan kasus judi online berfokus pada penyelidikan dan penyidikan, kedua adalah melihat Kendala Satuan Reserse Kriminal Polres Aceh timur dalam melakukan pengawasan penanggulangan kasus judi online berfokus pada kendala, teknis, hukum, dan sosial dalam penanggulangan kasus judi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat kendala terhadap pengawasan terhadap judi online masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan teknologi pelacakan aktivitas digital, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif judi online. Selain itu, modus operandi pelaku judi yang terus berubah serta menggunakan platform yang sulit dilacak menjadi tantangan tersendiri. Pengawasan yang kurang efektif menjadi kendala, meskipun pengawasan yang dilakukan Satreskrim telah menunjukkan hasil dalam hal penindakan kasus, namun secara umum efektivitasnya masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh masih maraknya kasus judi online di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penguatan regulasi, peningkatan teknologi pengawasan, serta pendekatan edukatif kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk ke depannya.

Kata Kunci: Pengawasan, Penanggulangan, Judi Online

ABSTRACT

Supervision is one of the management functions of an organization, which means overseeing and evaluating activities to ensure that all planned and implemented activities are carried out according to plan. This research aims to examine the supervision carried out by the Criminal Investigation Unit (Satreskrim) in combating online gambling cases in East Aceh Regency. Based on data found in mass media, one of the programs or efforts that have been implemented by the Criminal Investigation Unit of the East Aceh Police in tackling online gambling cases includes the “Friday Dialogue” program, patrols, and cooperation with relevant institutions. There are two objectives in this research. First, to observe the supervision by the Criminal Investigation Unit of the East Aceh Police in addressing online gambling cases, focusing on investigation and inquiry. Second, to identify the challenges faced by the unit in supervising the mitigation of online gambling cases, focusing on technical, legal, and social obstacles. The research findings indicate that supervision of online gambling still faces several challenges, such as limited human resources, limited technology for tracking digital activities, and a lack of public awareness regarding the negative impacts of online gambling. Furthermore, the constantly evolving modus operandi of gambling perpetrators and the use of platforms that are difficult to trace pose additional challenges. Ineffective supervision remains a constraint. Although the supervision carried out by the Criminal Investigation Unit has shown some results in terms of law enforcement, overall its effectiveness is still not optimal. This is evident from the continued prevalence of online gambling in the community. Therefore, strengthening regulations, improving surveillance technology, and adopting an educational approach toward the public are essential steps going forward.

Keywords: *Supervision, Mitigation, Online Gambling*